

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL, ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan /Hasil Intervensi

1. Deskripsi Data Hasil Pengamatan/Hasil Intervensi Tindakan Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas atau PTK yang dilakukan oleh peneliti selama kegiatan pembelajaran akan dijelaskan secara rinci. Pada tahap ini, peneliti menyusun diantaranya : (1) desain kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw*, (2) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada SK dan KD dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 (KTSP 2006) sesuai dengan kurikulum yang di pakai pada SDN Kebon Melati 02 Pagi, (3) menyiapkan instrumen pemantau tindakan guru dan peserta didik, (4) menyiapkan instruen kuesioner kecerdasan interpersonal sebanyak 25 butir pertanyaan yang akan diberikan pada setiap akhir siklus I dan siklus II, (5) menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), (6) menyiapkan soal-soal yang berkaitan dengan materi sifat dan bahan penyusun benda , (7) menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam materi pembelajaran yang membutuhkan percobaan, (8) menyiapkan media yang nyata bagi peserta didik dan sesuai

dengan materi sifat dan penyusun benda, dan (9) menyiapkan kamera sebagai alat untuk mendokumentasikan seluruh proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Siklus I terbagi menjadi tiga pertemuan, yang mana tindakan pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 24 November 2016. Pertemuan kedua pada hari Rabu, 30 November 2016. Pertemuan ketiga pada hari Kamis, 01 Desember 2016.

1) Tindakan Siklus I

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 24 November 2016 pukul 12.30 – 13.40 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Berikut ini adalah pembelajaran yang dilaksanakan pada tahap tindakan siklus I.

a. Pertemuan I (24 November 2016)

1. Pendahuluan (\pm 10 menit)

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu. Guru mengkondisikan peserta didik yang dimulai dengan memeriksa kerapian seragam peserta didik dan merapihkan bangku dan kursi yang masih berantakan. Guru menanyakan apakah ada peserta didik yang tidak hadir pada hari ini. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada peserta

didik agar mengikuti pembelajaran dengan semangat. Tidak lupa guru menginformasikan kepada peserta didik tujuan pembelajaran yang akan di capai dan materi yang dipelajari pada hari ini. Kegiatan ini diawali dengan melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi hari ini.



Gambar 4.1 Guru menunjukkan kepada peserta didik macam-macam benang

2. Kegiatan Inti (\pm 50 menit)

Pelaksanaan pembelajaran dimulai yaitu peserta didik mengamati kelas dan menyebutkan benda-benda yang terdapat di kelas beserta bahan penyusunnya. Guru menunjukkan benda-benda seperti benang, tali, plastik, dan batu kepada peserta didik. Selanjutnya guru menanyakan kepada peserta didik tentang bahan penyusun dari benda-benda tersebut.



Gambar 4.2 Peserta didik mengamati bahan penyusun benda

Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok yang bersifat heterogen yang mana setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang peserta didik. Selanjutnya peserta didik diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tentang bahan penyusun benda yang ada di sekitar peserta didik. Guru memberikan penjelasan tentang kelompok asal dan kelompok ahli.



Gambar 4.3 Guru membimbing peserta didik dalam membentuk kelompok



Gambar 4.4 Guru sedang memberikan penjelasan tentang kelompok ahli dan kelompok asal.

Guru memberikan materi tentang jenis bahan dan sifat penyusun benda yang sudah di bagi menjadi 6 ahli. Peserta didik memilih sendiri materi apa yang akan di bahas. Selanjutnya masing-masing peserta didik

mempelajari materi yang di pilihnya. Guru menginstruksikan untuk membaca terlebih dahulu sub materi yang di dapat dengan sungguh-sungguh.



Gambar 4. 5 Guru sedang memberikan materi kepada peserta didik



Gambar 4. 6 Peserta didik membaca sub materi yang didapatkannya.

Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk berkumpul dengan ahli yang sama, misalnya ahli satu berkumpul dengan ahli satu, ahli dua berkumpul dengan ahli dua dan seterusnya. Peserta didik berdiskusi

mengenai sub materi yang di dapat yang mana pada ahli satu membahas benang dan plastik, ahli dua membahas tali/tambang dan batu, ahli tiga membahas kertas dan bambu, ahli empat membahas karet dan kaca, ahli lima membahas kayu dan kain, dan ahli enam membahas kekuatan benda. Guru membimbing peserta didik dalam berdiskusi kelompok ahli. Setelah berdiskusi dengan kelompok ahli, guru memberikan LKPD percobaan yang akan dilakukan oleh masing-masing kelompok ahli. Masing-masing kelompok melakukan percobaan yang sesuai dengan petunjuk yang tertera dalam LKPD percobaan. Selanjutnya peserta didik kembali ke kelompok asalnya. Pada kelompok asal peserta didik mempresentasikan hasil diskusi yang di dapatkan pada kelompok ahli.



Gambar 4. 7 Guru membimbing diskusi kelompok ahli



Gambar 4. 8 Peserta didik melakukan percobaan pada kelompok ahli



Gambar 4. 9 Guru membimbing diskusi kelompok asal



Gambar 4. 10 Peserta didik bertanya tentang sub materi yang belum dipahami

Di dalam kelompok asal, masing-masing ahli mengemukakan hasil diskusi pada kelompok ahli. Pada pertemuan hari ini, sub materi yang akan di bahas yaitu benang dan plastik. Guru membimbing diskusi dalam kelompok asal.

Selanjutnya guru meminta kelompok asal untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas untuk sub materi benang dan plastik. Kemudian guru menanyakan kepada kelompok lain adakah yang ingin memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang presentasi. Selanjutnya guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik yang berkaitan dengan sub materi yang di pelajari.



Gambar 4. 11 Kelompok asal mempresentasikan hasil diskusi

3. Penutup (\pm 10 menit)

Guru memberikan penghargaan kepada kelompok asal. Pembelajaran diakhiri dengan guru menanyakan pelajaran apa saja yang telah dipelajari hari ini, lalu peserta didik menjawabnya. Kemudian peserta didik bersama dengan guru merangkum materi yang dipelajari hari ini dan guru menanyakan materi yang belum dipahami oleh peserta didik. Guru memberikan soal-soal latihan kepada peserta didik. Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu tentang sifat bahan dan penyusun pada tali/tambang, batu, kertas, bambu, karet, kaca, kayu, dan kain. Terakhir guru menutup pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu.

b. Pertemuan II (30 November 2016)**1. Pendahuluan (\pm 10 menit)**

Guru membuka pelajaran dengan berdoa terlebih dahulu. Dilanjutkan dengan menanyakan kabar dan mengabsen peserta didik. Guru mengkondisikan peserta didik yang dimulai dengan memeriksa kerapihan seragam peserta didik dan merapihkan bangku dan kursi yang masih berantakan. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat. Juga guru menginformasikan kepada peserta didik tujuan pembelajaran yang akan di capai dan materi yang akan dipelajari hari ini.

Pertama-tama guru mengulas kembali materi yang telah di pelajari kemarin dengan mengajukan beberapa pertanyaan diantaranya : 1) bahan penyusun tali/tambang, 2) sifat plastik, 3) kegunaan batu, 4) jenis-jenis benang dan sebagainya. Guru menunjukkan benda-benda seperti kertas, bambu, karet, kaca, kayu dan kain kepada peserta didik. Kemudian guru menanyakan bahan penyusun benda-benda tersebut.

2. Kegiatan Inti (\pm 50 menit)

Guru memberikan pengarahan kepada peserta didik untuk membentuk kelompok asal. Selanjutnya, peserta didik mengulas kembali hasil diskusi kemarin pada sub materi tambang/tali, batu, kertas, bambu, karet, kaca, kayu, dan kain di dalam kelompok asal. Kemudian peserta didik mempresentasikan

hasil diskusinya di depan kelas. Guru menanyakan kepada kelompok lain, adakah yang ingin memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang presentasi. Selanjutnya guru melakukan tanya jawab terhadap materi yang dipelajari hari ini.



Gambar 4. 12 Peserta didik membaca hasil diskusi



Gambar 4. 13 Guru membimbing diskusi kelompok asal



Gambar 4. 14 Kelompok asal mempresentasikan hasil diskusi



Gambar 4. 15 Guru menanyakan kepada kelompok lain yang ingin memberikan tanggapan

3. Penutup (\pm 10 menit)

Guru memberikan penghargaan kepada kelompok asal. Pembelajaran di akhiri dengan guru menanyakan pelajaran apa saja yang telah dipelajari. Kemudian peserta didik bersama dengan guru merangkum materi yang

sudah dipelajari pada pembelajaran hari ini. Peserta didik diberikan soal-soal latihan yang dikerjakan secara individu. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi apa yang belum di pahami. Selanjutnya peserta didik diberikan tugas untuk mempelajari materi tentang kekuatan benda. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam.



Gambar 4.16 Peserta didik mengerjakan soal-soal evaluasi

c. Pertemuan III (01 Desember 2016)

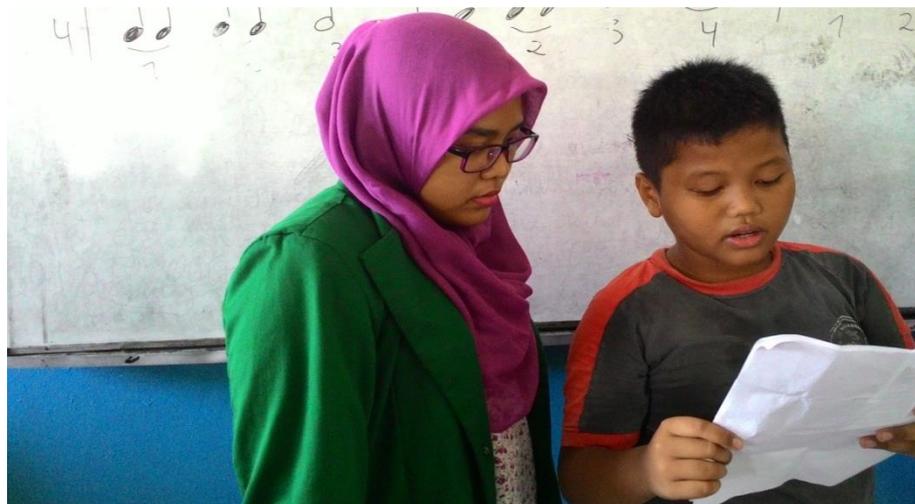
1. Pendahuluan (\pm 10 menit)

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu. Guru mengkondisikan peserta didik yang dimulai dengan memeriksa kerapian seragam peserta didik dan merapihkan bangku dan kursi yang masih berantakan. Selanjutnya guru menanyakan apakah ada peserta didik yang tidak hadir pada hari ini. Guru memberikan motivasi kepada peserta

didik agar dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat. Tidak lupa guru menginformasikan kepada peserta didik tujuan pembelajaran yang akan di capai dan materi yang di pelajari pada hari ini.

2. Kegiatan Inti (\pm 50 menit)

Guru memberikan pengarahan kepada peserta didik untuk membentuk kelompok asal sama seperti pada pertemuan sebelumnya. Kemudian peserta didik mengulas kembali hasil diskusi pada pembelajaran sebelumnya pada sub materi kekuatan benda di dalam kelompok asal. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Selanjutnya guru menanyakan kepada kelompok lain yang ingin memberikan tanggapan pada kelompok yang sedang presentasi.



Gambar 4.17 Kelompok asal mempresentasikan hasil diskusi

Guru menunjukkan benda-benda nyata seperti sendok plastik, sendok logam, penggaris plastik, penggaris kayu, penggaris logam, taplak meja kain dan taplak meja plastik kepada peserta didik. Selanjutnya guru menanyakan kepada peserta didik tentang bahan penyusun benda yang di tunjukkan.



Gambar 4.18 Guru menunjukkan benda-benda nyata kepada peserta didik

Guru memberikan masing-masing kelompok diberikan sendok, penggaris dan taplak. Selanjutnya setiap kelompok mendemonstrasikan percobaan yang dilakukan secara berkelompok tentang sifat benda dan bahan penyusunnya. Selanjutnya guru menanyakan kepada peserta didik tentang kegunaan dari benda tersebut. Kemudian perwakilan masing-masing kelompok menuliskan hasil perobaan di papan tulis. Kemudian guru menanyakan kesimpulan yang di dapatkan dari masing-masing kelompok asal.



Gambar 4.19 Peserta didik mendemonstrasikan percobaan

| Sifat benda. | | | | | | |
|--------------|-------------------|----------------|----------|------------|-------------|-----------------------|
| No | Nama benda | Bahan penyusun | Kekuatan | Kelenturan | tahan panas | menghantarkan listrik |
| 1 | Penggaris plastik | Plastik | — | — | — | — |
| 2 | Penggaris kayu | kayu | — | ✓ | — | — |
| 3 | Bermain Bola | Latex | — | — | — | — |

Gambar 4.20 Perwakilan kelompok menuliskan hasil diskusi di papan tulis

| Sifat benda. | | | | | | |
|--------------|-------------------|----------------|----------|------------|-------------|---|
| No | Nama benda | Bahan penyusun | Kekuatan | Kelenturan | tahan panas | |
| 1 | Penggaris plastik | Plastik | — | — | — | — |
| 2 | Penggaris kayu | kayu | — | ✓ | — | — |
| 3 | Bermain Bola | Latex | — | — | — | — |
| 4 | | | — | — | — | — |
| 5 | | | — | — | — | — |

Gambar 4.21 Perwakilan kelompok menuliskan hasil diskusi di papan tulis

| Sifat benda. | | | | | | |
|--------------|-------------------|----------------|----------|------------|-------------|--------------------|
| No. | Nama benda | Bahan penyusun | kekuatan | kelenturan | tahan panas | menghantam listrik |
| 1 | Penggaris plastik | Plastik | ✓ | ✓ | ✓ | — |
| 2 | Penggaris kayu | Kayu | ✓ | — | ✓ | — |
| | Benda besi | Besi | ✓ | ✗ | ✗ | ✗ |

Gambar 4.22 Perwakilan kelompok menuliskan hasil diskusi di papan tulis

3. Penutup (\pm 10 menit)

Pembelajaran di akhiri dengan guru menanyakan pelajaran apa saja yang telah dipelajari hari ini. Kemudian peserta didik bersama dengan guru merangkum materi yang dipelajari hari ini. Selanjutnya guru memberikan soal-soal latihan yang dikerjakan secara individu. Guru menanyakan materi yang belum di pahami oleh peserta didik. Selanjutnya guru mengumumkan kelompok asal yang mendapatkan nilai yang bagus dengan memberikan hadiah berupa makanan ringan. Peserta didik diberikan tugas oleh guru untuk membaca materi tentang perubahan sifat benda. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu.



Gambar 2.23 Papan bintang pada siklus I



Gambar 2.24 Pemberian penghargaan kepada kelompok asal

c. Tahap Pengamatan Tindakan Siklus I

Pada tahapan tindakan siklus I, kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh peneliti dan guru kelas yang berperan sebagai *observer* dan kolabolator.

Pengamatan ini dilaksanakan untuk melihat dan mengetahui kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh peserta didik khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. *Observer* melakukan pengamatan dari awal kegiatan pembelajaran dimulai hingga pembelajaran berakhir. Dalam pengamatannya terhadap guru, *observer* menggunakan instrumen pemantau tindakan guru dan peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw*. Selain itu, *observer* dan guru melakukan pengamatan kepada masing-masing peserta didik yang tertera pada lembar penilaian sikap yang berlangsung selama pembelajaran dan dilaksanakan pada setiap pertemuan. Hasil yang diperoleh pada siklus I yaitu, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* berjalan dengan baik dan peserta didik sangat antusias karena dapat belajar secara berkelompok, sebagian peserta didik sudah mulai berkembang sikap peduli terhadap teman, mampu memberikan motivasi kepada teman kelompok yang kurang berpartisipasi dalam kelompok, mampu mendengarkan pendapat orang lain, mampu mengkomunikasikan pendapatnya kepada teman kelompok dan memiliki rasa tanggung jawab. Namun, masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang memiliki sikap seperti yang telah dijelaskan di atas.

Dalam proses pembelajaran berlangsung, *observer* menemukan bahwa guru masih memiliki kekurangan selama kegiatan berlangsung. Kekurangan tersebut diantaranya, guru masih belum bisa mengkondisikan kelas dengan baik, sehingga pada pembelajaran masih terdapat peserta didik yang jalan-jalan ke kelompok lain. Guru juga masih kurang dalam mendorong peserta didik agar dapat mengemukakan pendapat di dalam kelompok. Untuk itu, peneliti melanjutkan ke siklus II guna untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I yang nantinya akan mengalami peningkatan dan akan sesuai seperti apa yang diharapkan peneliti.

Berikut ini disajikan tabel peserta didik yang sudah mencapai target yaitu kategori tinggi dan sangat tinggi (rentang 71-100) dan yang belum mencapai target. Data ini diperoleh dari perhitungan skor kecerdasan interpersonal peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Skor Kecerdasan Interpersonal Pada Siklus I

| Responden | Jumlah Skor |
|------------------|--------------------|
| 1. | 71 |
| 2. | 69 |
| 3. | 77 |
| 4. | 79 |
| 5. | 84 |
| 6. | 73 |
| 7. | 79 |
| 8. | 72 |
| 9. | 82 |
| 10. | 71 |
| 11. | 68 |
| 12. | 82 |

| | |
|-----|----|
| 13. | 68 |
| 14. | 65 |
| 15. | 79 |
| 16. | 82 |
| 17. | 81 |
| 18. | 77 |
| 19. | 70 |
| 20. | 76 |
| 21. | 58 |
| 22. | 89 |
| 23. | 75 |
| 24. | 82 |
| 25. | 83 |
| 26. | 65 |
| 27. | 68 |
| 28. | 77 |
| 29. | 79 |
| 30. | 80 |
| 31. | 66 |
| 32. | 77 |
| 33. | 75 |
| 34. | 78 |
| 35. | 68 |

Peserta didik yang tercapai terdapat 25 orang, sedangkan yang belum tercapai terdapat 10 orang.

$$\text{Persentase Keberhasilan} = \frac{25}{35} \times 100\% = 71,43 \%$$

d. Tahap Refleksi

Pada tahapan refleksi, guru bersama dengan *observer* melakukan pengkajian terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw*. Adapun kekurangan yang

terdapat pada siklus I yakni: guru tidak melibatkan peserta didik dalam pembagian kelompok, guru kurang mendorong peserta didik untuk berpendapat pada diskusi kelompok, terkadang guru kurang menanyakan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi, peserta didik kurang bertanggung jawab terhadap materi yang di dapat, peserta didik kurang terlibat dalam diskusi kelompok dan peserta didik belum mampu untuk memberikan pendapat pada kelompok yang presentasi. Dalam refleksi, *observer* dan peneliti mendiskusikan apa yang kurang selama proses pembelajaran, agar dapat diperbaiki pada siklus II.

Tabel 4.2 Hasil Refleksi Tindakan Siklus I

| No. | Hasil Pengamatan | Rencana Perbaikan |
|-----|---|--|
| 1. | Guru kurang melibatkan peserta didik dalam pembagian kelompok secara demokratis. | Guru akan melibatkan peserta didik dalam pembagian kelompok seperti membagi kelompok dengan mengambil nomor. |
| 2. | Guru kurang mendorong peserta didik agar setiap anggota berani untuk mengungkapkan pendapatnya. | Guru akan memberikan motivasi kepada peserta didik agar berani dalam mengungkapkan pendapat. Selain itu, guru menanamkan pemahaman kepada peserta didik untuk percaya diri dalam mengungkapkan pendapat, urusan benar atau salah dalam sebuah pendapat itu hal yang wajar yang terpenting sudah mencoba. Setelah itu, guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah berani mengungkapkan pendapat. |
| 3. | Guru kurang dalam mempersilahkan kelompok lain untuk memberikan tanggapan | Guru akan menanyakan kepada kelompok lain untuk mengungkapkan tanggapan |

| | | |
|----|--|--|
| | terhadap kelompok yang sedang presentasi. | kepada kelompok yang maju. |
| 4. | Beberapa peserta didik masih belum dapat bertanggung jawab terhadap sub materi yang di dapatkan. | Guru akan memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa setiap peserta didik memiliki peranan penting dalam keberhasilan kelompok asalnya. |
| 5. | Masih terdapat peserta didik yang belum berani dalam memberikan tanggapan dalam kelompok. | Guru akan mempersilahkan kepada peserta didik yang malu dalam memberikan pendapatnya dalam kelompok terlebih dahulu. |
| 6. | Beberapa kelompok asal masih kurang berpartisipasi dalam memberikan tanggapan di dalam kelas. | Guru akan membuat giliran kelompok asal mana yang akan memberikan pendapat kepada teman kelompok asal lainnya yang sedang presentasi. |

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, maka pada siklus selanjutnya peneliti akan melakukan perbaikan agar target yang telah di tetapkan dapat tercapai. Oleh karenanya, peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II.

2. Deskripsi Data Hasil Pengamatan/Hasil Intervensi Tindakan Siklus II

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan yang dilakukan dalam siklus II ini akan dipersiapkan seluruh kegiatan pembelajaran yang akan menunjang selama proses pembelajaran dilaksanakan. Adapun perencanaan tindakan penelitian diantaranya: (1) desain kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal dengan menggunakan model pembelajaran

cooperative learning tipe jigsaw, (2) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada SK dan KD dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 (KTSP 2006) sesuai dengan kurikulum yang di pakai pada SDN Kebon Melati 02 Pagi, (3) menyiapkan instrumen pemantau tindakan guru dan peserta didik, (4) menyiapkan instrumen kuesioner kecerdasan interpersonal sebanyak 25 butir pertanyaan yang akan diberikan pada setiap akhir siklus I dan siklus II, (5) menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), (6) menyiapkan soal-soal yang berkaitan dengan materi perubahan sifat benda, (7) menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam materi pelajaran yang membutuhkan percobaan, (8) menyiapkan media yang nyata bagi peserta didik dan sesuai dengan materi perubahan sifat benda yang membahas faktor-faktor yang menyebabkan perubahan pada benda, dan (9) menyiapkan kamera sebagai alat untuk mendokumentasikan seluruh proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Siklus II terbagi menjadi tiga pertemuan, yang mana tindakan pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 05 Desember 2016. Pertemuan kedua pada hari Rabu, 07 Desember 2016. Pertemuan ketiga pada hari Kamis, 08 Desember 2016.

1) Tindakan Siklus II

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 05 Desember 2016 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Berikut ini adalah pembelajaran yang dilaksanakan pada tahap tindakan siklus II.

a. Pertemuan I (05 Desember 2016)

1. Pendahuluan (\pm 10 menit)

Guru membuka pelajaran dengan berdoa terlebih dahulu. Kemudian guru menanyakan kabar peserta didik dan memeriksa kehadiran peserta didik. Dilanjutkan dengan guru mengkondisikan peserta didik yang dimulai dengan memeriksa kerapihan seragam peserta didik dan merapihkan bangku dan kursi yang masih berantakan. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat. Setelah itu, guru menginformasikan kepada peserta didik tujuan pembelajaran yang akan di capai dan materi yang akan dipelajari hari ini.

2. Kegiatan Inti (\pm 50 menit)

Guru menunjukkan benda nyata seperti buah mangga, margarin, kertas yang sudah dibakar kepada peserta didik. Kemudian peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang perubahan sifat apa yang terjadi pada benda yang ditunjukkan. Lalu peserta didik mengidentifikasi perubahan yang

terjadi pada sifat benda terdiri dari perubahan bentuk, perubahan warna, perubahan kelenturan, perubahan kekerasan dan perubahan bau.



Gambar 2.25 Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab

Peserta didik dibentuk menjadi 6 kelompok yang heterogen. Dimana setiap kelompok terdiri dari 5-6 anggota kelompok. Kelompok pada siklus II berbeda dengan kelompok pada siklus I.



Gambar 2.26 Guru membagi kelompok peserta didik dengan mengundi

Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang kelompok asal dan kelompok ahli.



Gambar 2.27 Guru memberikan penjelasan kelompok ahli dan kelompok asal

Guru memberikan materi tentang faktor-faktor yang menyebabkan perubahan pada benda yang terdiri dari 6 sub materi yaitu pemanasan, pendinginan, penyubliman, pembakaran, pencampuran dengan air dan pembusukan. Peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih sub materi untuk menjadi ahli berapa. Selanjutnya peserta didik diberikan waktu untuk mempelajari sub materi yang di pilihnya.

Lalu guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk berkumpul dengan nomor yang sama yang merupakan kelompok ahli. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok ahli mengenai sub materi yang akan didiskusikannya. Selama berdiskusi dengan kelompok ahli, guru membimbing peserta didik dalam berdiskusi kelompok ahli.



Gambar 2.28 Peserta didik melakukan diskusi kelompok ahli



Gambar 2.29 Peserta didik mencatat hasil diskusi kelompok ahli



Gambar 2.30 Guru membimbing peserta didik diskusi dalam kelompok ahli



Gambar 2.31 Peserta didik mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok

Setelah berdiskusi dengan kelompok ahli, guru memberikan LKPD percobaan setiap kelompok ahli. Di dalam kelompok ahli peserta didik melakukan percobaan berdasarkan pada sub materi yang di dapat. Masing-masing kelompok melakukan percobaan sesuai dengan petunjuk yang tertera pada LKPD. Kemudian kelompok ahli menuliskan hasil percobaan dan kesimpulan yang di dapatkan pada percobaan tersebut. Dalam melakukan percobaan kelompok asal memberikan kesimpulan bahwa percobaan tersebut termasuk ke dalam perubahan sifat benda sementara atau perubahan sifat benda tetap. Selanjutnya peserta didik kembali ke kelompok asal mereka. Pada kelompok asal masing-masing ahli melaporkan hasil diskusi yang di dapatkan pada kelompok ahli.



Gambar 4. 32 Kelompok ahli melakukan percobaan pemanasan



Gambar 4. 33 Kelompok ahli melakukan percobaan pembakaran



Gambar 4. 34 Kelompok ahli melakukan percobaan pembusukan



Gambar 4. 35 Kelompok ahli melakukan percobaan pencampuran dengan air

Guru membimbing peserta didik dalam diskusi pada kelompok asal. Selanjutnya kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Pada pembelajaran kali ini sub materi yang akan dibahas yaitu pemanasan. Guru menanyakan kepada kelompok yang lain, adakah yang ingin memberikan tanggapan pada kelompok yang sedang mempresentasikan. Kemudian guru melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan sub materi yang dibahas.



Gambar 4. 36 Peserta didik mendiskusikan ke kelompok asal



Gambar 4. 37 Peserta didik mendiskusikan ke kelompok asal



Gambar 4. 38 Peserta didik mendiskusikan ke kelompok asal



Gambar 4. 39 Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi

3. Penutup (\pm 10 menit)

Pembelajaran diakhiri dengan guru menanyakan pelajaran apa yang telah dipelajari kepada peserta didik. Kemudian peserta didik bersama dengan guru merangkum materi yang telah dipelajari pada pembelajaran hari ini. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi apa yang belum dipahaminya. Kemudian peserta didik diberikan soal-soal yang dikerjakan secara individu. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok asal. Selanjutnya peserta didik diberikan tugas untuk membaca materi tentang pembakaran, pencampuran dengan air dan penyubliman. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam.



Gambar 4. 40 Peserta didik mengerjakan soal-soal evaluasi



Gambar 4.41 Peserta didik mengerjakan soal-soal evaluasi

b. Pertemuan II (07 Desember 2016)

1. Pendahuluan (\pm 10 menit)

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu. Kemudian guru mengkondisikan peserta didik yang dimulai dengan memeriksa kerapihan seragam peserta didik dan merapihkan bangku dan kursi yang masih berantakan. Guru menanyakan apakah ada peserta didik

yang tidak hadir pada hari ini. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar mengikuti pembelajaran dengan semangat. Tidak lupa guru menginformasikan kepada peserta didik tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan materi yang dipelajari pada hari ini.

2. Kegiatan Inti (\pm 50 menit)

Guru mengulas kembali faktor-faktor apa saja yang menyebabkan perubahan pada benda. Guru meminta peserta didik untuk memberikan contoh benda yang dapat mengalami perubahan bentuk, bau, warna, kelenturan dan kekerasan. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok yang heterogen. Yang mana anggota kelompok sama dengan pembelajaran sebelumnya. Guru memberikan pengarahan kepada peserta didik untuk berkumpul membentuk kelompok asal.

Di dalam kelompok asal, peserta didik mengulas kembali hasil diskusi yang telah dipaparkan kemarin pada sub materi pembakaran, pencampuran dengan air dan penyubliman pada kelompok asal. Kelompok asal mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Materi yang di bahas pada hari ini yakni pencampuran dengan air, pembakaran dan penyubliman. Kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi di depan kelas.



Gambar 4. 42 Kelompok asal mempresentasikan hasil diskusi

Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik, dari percobaan yang dilakukan tersebut termasuk ke dalam perubahan sifat benda sementara atau perubahan sifat benda tetap.

3. Penutup (\pm 10 menit)

Guru memberikan penghargaan kepada kelompok asal. Pembelajaran diakhiri dengan guru menanyakan pelajaran apa saja yang telah dipelajari hari ini. Kemudian peserta didik bersama dengan guru merangkum materi yang dipelajari hari ini. Selanjutnya peserta didik diberikan soal-soal yang dikerjakan secara individu. Lalu guru menanyakan materi yang belum dipahami oleh peserta didik. Peserta didik diberikan tugas oleh guru untuk membaca materi tentang pendinginan dan pembusukan. Terakhir guru menutup pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu.



Gambar 4. 43 Peserta didik mengerjakan soal-soal evaluasi

c. Pertemuan III (08 Desember 2016)

1. Pendahuluan (\pm 10 menit)

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu. Kemudian guru mengkondisikan peserta didik yang dimulai dengan memeriksa kerapian seragam peserta didik dan merapihkan bangku dan kursi yang masih berantakan. Guru menanyakan apakah ada peserta didik yang tidak hadir pada hari ini. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat. Guru menginformasikan kepada peserta didik tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan materi yang dipelajari hari ini.

2. Kegiatan Inti (\pm 50 menit)

Guru mengulas kembali percobaan apa saja yang telah dilakukan pada pembelajaran sebelumnya. Selanjutnya guru menanyakan dari percobaan tersebut termasuk ke dalam perubahan sifat benda tetap atau perubahan sifat benda sementara. Guru memberikan pengarahan kepada peserta didik untuk berkumpul membentuk kelompok asal.

Di dalam kelompok asal, peserta didik mengulas kembali hasil diskusi yang telah dipaparkan kemarin pada sub materi pembusukan dan pendinginan. Selanjutnya kelompok asal mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Materi yang akan di bahas pada hari ini adalah pembusukan dan pendinginan. Kemudian kelompok lain dipersilahkan untuk memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang presentasi di depan kelas.



Gambar 4. 44 Kelompok asal mempresentasikan hasil diskusi



Gambar 4. 45 Kelompok asal mempresentasikan hasil diskusi

Guru menanyakan kepada peserta didik, dari percobaan yang telah dilakukan termasuk ke dalam perubahan sifat benda sementara atau perubahan sifat benda tetap. Selanjutnya guru melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan sub materi yang di pelajari hari ini.

3. Penutup (\pm 10 menit)

Pembelajaran diakhiri dengan guru menanyakan pelajaran apa saja yang telah dipelajari hari ini. Kemudian peserta didik bersama dengan guru merangkum materi yang telah dipelajari hari ini. Selanjutnya peserta didik diberikan soal-soal yang dikerjakan secara individu. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahaminya. Selanjutnya

guru mengumumkan kelompok asal yang mendapatkan nilai yang bagus.

Guru menutup pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu.



Gambar 4. 46 Papan bintang pada siklus II



Gambar 4. 47 Pemberian penghargaan kepada kelompok asal

c. Tahap Pengamatan Tindakan Siklus II

Proses pelaksanaan tindakan siklus II berdasarkan pada hasil refleksi yang dilakukan oleh *observer* dan peneliti pada siklus I saat berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik. Sama seperti siklus I, *observer* melakukan pengamatan kepada guru mulai dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Dalam pengamatannya, *observer* menggunakan instrumen pemantau tindakan guru dan peserta didik dan guru melakukan pengamatan kepada masing-masing peserta didik yang tertera pada lembar penilaian sikap yang berlangsung selama pembelajaran yang dilaksanakan pada setiap pertemuan. Pengamatan yang dilakukan oleh *observer* untuk mengamati sejauh mana perbaikan yang dilakukan oleh peneliti selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh pada siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Aspek-aspek pengamatan yang terdapat pada instrumen pemantau tindakan guru dan peserta didik sudah mendapatkan Ya. Yang mana pada proses pembelajaran aspek-aspek tersebut sudah dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran. Peserta didik sudah mulai membudayakan sikap peduli terhadap teman sekelas. Terlebih peserta didik mampu untuk menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik lain, hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah mampu untuk bekerja sama dengan temannya. Peserta

didik lebih menyukai pelajaran IPA yang belajar secara berkelompok. Dengan dibentuk kelompok, peserta didik lebih mudah memahami materi yang dianggapnya sulit dan memberikan pembelajaran pentingnya memiliki sikap tanggung jawab dalam sebuah kelompok. Peserta didik sudah berani dalam mengemukakan pendapat baik itu dalam kelompok maupun dalam diskusi besar atau mengutarakan pendapat di kelas.

Tabel 4.3 Hasil Skor Kecerdasan Interpersonal Pada Siklus II

| Responden | Jumlah Skor |
|------------------|--------------------|
| 1. | 83 |
| 2. | 69 |
| 3. | 86 |
| 4. | 82 |
| 5. | 92 |
| 6. | 83 |
| 7. | 84 |
| 8. | 82 |
| 9. | 82 |
| 10. | 81 |
| 11. | 67 |
| 12. | 91 |
| 13. | 77 |
| 14. | 81 |
| 15. | 82 |
| 16. | 91 |
| 17. | 82 |
| 18. | 85 |
| 19. | 84 |
| 20. | 83 |
| 21. | 74 |
| 22. | 91 |
| 23. | 84 |
| 24. | 89 |
| 25. | 67 |

| | |
|------------|----|
| 26. | 78 |
| 27. | 69 |
| 28. | 84 |
| 29. | 89 |
| 30. | 91 |
| 31. | 82 |
| 32. | 85 |
| 33. | 83 |
| 34. | 82 |
| 35. | 84 |

Peserta didik yang tercapai terdapat 31 orang, sedangkan yang belum tercapai terdapat 4 orang.

$$\text{Persentase Keberhasilan} = \frac{31}{35} \times 100\% = 88,57 \%$$

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh *observer*, peneliti dan *observer* melakukan refleksi dengan melakukan pengkajian terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw*. Dalam tahap ini, peneliti dan *observer* mendiskusikan hasil pengamatan yang di dapat pada siklus II berdasarkan pada aspek-aspek yang tertera dalam instrumen pemantau tindakan guru dan peserta didik. Kemudian *observer* membahas terkait permasalahan yang terjadi pada siklus I dan melihat perbaikan yang dilakukan oleh peneliti sudah sejauh mana di laksanakan. Berdasarkan hasil diskusi, *observer* mengemukakan bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari aspek-

aspek pengamatan yang terjadi pada siklus II. Dengan demikian, penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* pada pembelajaran IPA di SDN Kebon Melati 02 Pagi dinyatakan telah berhasil pada siklus II.

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti telah melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Data Proses

Pemeriksaan keabsahan data proses ini dilakukan dengan meminta bantuan kepada kolabolator sebagai *observer*. Data proses penelitian ini diperoleh melalui data observasi dan catatan lapangan. Yang mana data tersebut merupakan lembar observasi yang digunakan sebagai sumber data pemantau tindakan aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw*. Peneliti juga akan mengamati peserta didik sebagai data penelitian dalam peningkatan kecerdasan interpersonal pada peserta didik melalui lembar observasi. Instrumen-instrumen tersebut sudah di uji validitas nya dengan cara uji dosen ahli. Pemeriksaan keabsahan data proses ini menggunakan teknik triangulasi. Yang mana teknik ini digunakan peneliti dengan membandingkan data hasil pengamatan dari lembar pemantau tindakan

aktivitas guru dan peserta didik, lembar kuesioner kecerdasan interpersonal, catatan lapangan, dan dokumentasi.

2. Data Hasil

Data hasil penelitian diperoleh dari pengisian kuesioner kecerdasan interpersonal pada peserta didik yang diberikan pada setiap akhir siklus setelah diberikan tindakan. Kuesioner yang diberikan kepada peserta didik sebelumnya sudah di periksa terlebih dahulu melalui validasi instrumen non-tes oleh dosen ahli. Hasil skor yang terdapat pada kuesioner dapat dijadikan sebagai data hasil penelitian yang akurat. Hal ini bertujuan untuk mengetahui terjadinya peningkatan pada kecerdasan interpersonal peserta didik di setiap siklusnya.

C. Analisis Data

Analisis data diperoleh dari data pemantau tindakan dan data penelitian. Data pemantau tindakan yang berupa aktivitas guru dan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* selama proses pembelajaran IPA berlangsung pada siklus I dan siklus II melalui pengamatan langsung. Data penelitian diperoleh dari peningkatan data kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran IPA kelas V SDN Kebon Melati 02 Pagi. Analisis data dapat disajikan berdasarkan hasil pengamatan sebagai berikut:

1. Data Pemantau Tindakan

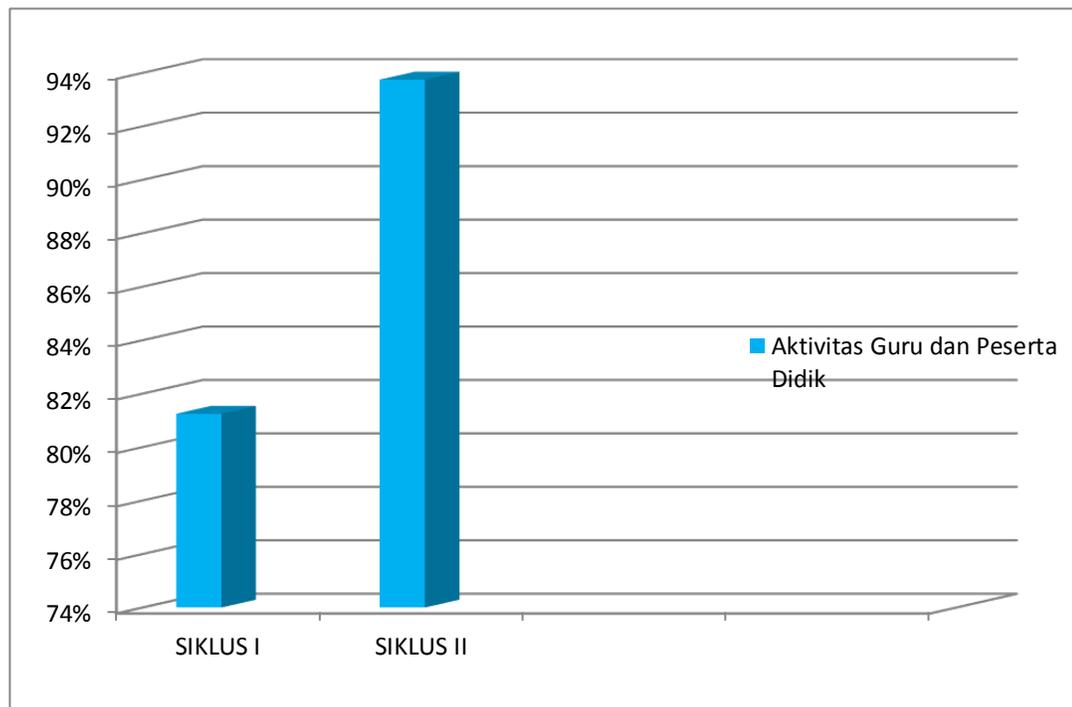
Persentase hasil pemantau tindakan terhadap aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* pada siklus I aktivitas guru dan peserta didik sebesar 81,25%. Pada siklus II aktivitas guru dan peserta didik sebesar 93,75%. Berikut ini adalah tabel aktivitas guru dan peserta didik pada setiap siklusnya:

Tabel 4.4 Penilaian Aktivitas Guru dan Peserta Didik

| SIKLUS | JUMLAH SKOR | PERSENTASE (%) |
|---------------|--------------------|-----------------------|
| I | 26 | 81,25% |
| II | 30 | 93,75% |

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam aktivitas guru dan peserta didik pada siklus I dan siklus II sebesar 12,50% dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* dalam pembelajaran IPA.

Berikut ini adalah persentase aktivitas guru dan peserta didik kelas V SDN Kebon Melati 02 Pagi dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* pada siklus I dan siklus II dapat disajikan dengan grafik di bawah ini:



Grafik 4.1 Peningkatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*

Berdasarkan grafik peningkatan aktivitas guru dan peserta didik di atas, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan tindakan atktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran IPA pada peserta didik kelas V di SDN Kebon Melati 02 Pagi dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw*. Pada siklus I penerapan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* masih belum maksimal, akan tetapi pada siklus II penerapan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* dalam pembelajaran IPA sudah maksimal. Hal ini terbukti adanya peningkatan yang terjadi pada setiap siklusnya.

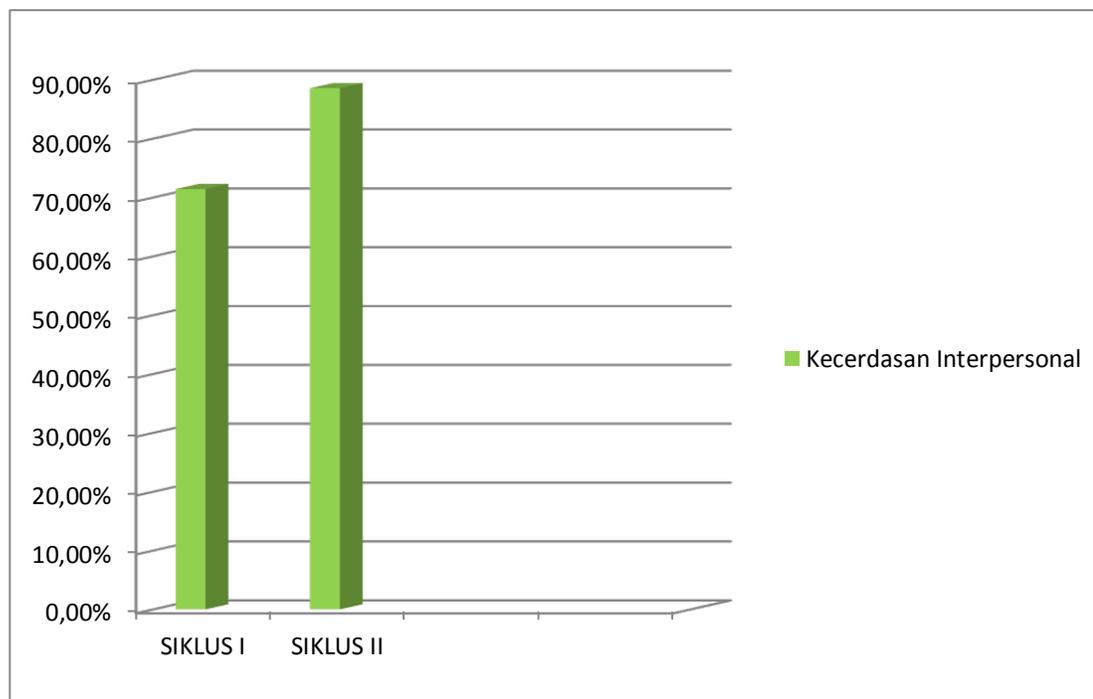
2. Data Hasil Tindakan

Data hasil tindakan ditentukan oleh peneliti dengan target 80% dari jumlah seluruh peserta didik kelas V mencapai kategori tinggi dan sangat tinggi (rentang 71-100). Data hasil tindakan ini diperoleh dari hasil pengamatan lapangan, catatan lapangan dan perhitungan skor yang diperoleh peserta didik pada saat mengisi kuesioner kecerdasan interpersonal. Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan terjadinya peningkatan kecerdasan interpersonal peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* setelah diberikan tindakan pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Hasil Instrumen Kecerdasan Interpersonal Pada Siklus I dan Siklus II

| SIKLUS | PERESENTASE (%) | TARGET PENCAPAIAN |
|---------------|------------------------|---|
| I | 71,43% | 80% dari jumlah peserta didik yang mencapai kategori tinggi-sangat tinggi (rentang 71-100) |
| II | 88,57% | |

Berikut ini disajikan grafik yang menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan interpersonal peserta didik kelas V dalam pembelajaran IPA pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:



Grafik 4.2 Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik

Berdasarkan grafik yang telah peneliti sajikan di atas, data hasil tindakan kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran IPA yang diperoleh dari hasil kuesioner pada siklus I adalah 71,43% dari jumlah seluruh peserta didik yaitu 35 orang. Pada siklus II hasil yang diperoleh dari kuesioner sebesar 88,57% dari jumlah seluruh peserta didik yaitu 35 orang.

D. Interpretasi Hasil Analisis

Interpretasi hasil analisis dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru. Berdasarkan temuan dan data yang telah diperoleh pada siklus I presentase keberhasilan dari hasil instrumen pemantau tindakan aktivitas guru dan peserta didik sebesar 81,25% dari target yang telah ditetapkan yaitu 85%. Persentase keberhasilan kecerdasan interpersonal yang diperoleh dari kuesioner pada siklus I sebesar 71,43% dari target yang sudah ditentukan yaitu 80% dari jumlah peserta didik yang mencapai kategori tinggi-sangat tinggi (rentang 71-100). Hasil yang di dapatkan pada siklus I belum mencapai target, oleh karena itu, peneliti melanjutkan ke siklus II.

Hasil yang di dapatkan pada siklus II sudah mencapai target yang diharapkan. Hal ini dibuktikan oleh data hasil instrumen pemantau tindakan aktivitas guru dan peserta didik yang ditargetkan mencapai 85%, diperoleh aktivitas guru dan peserta didik sebesar 93,75%. Persentase keberhasilan kecerdasan interpersonal peserta didik meningkat pada siklus II yaitu 88,57% dari target awal 80%. Oleh karena itu, pada siklus II dilaksanakan terjadi peningkatan yang signifikan dan sudah melebihi dari target penelitian, maka peneliti bersama dengan *observer* memutuskan untuk tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis data penelitian adanya peningkatan kecerdasan interpersonal pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik kelas V pada materi sifat dan perubahan pada benda dari siklus I dan siklus II. Peningkatan yang signifikan terjadi pada siklus II menunjukkan bahwa model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik.

Pada proses pembelajaran di kelas, untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik dibutuhkan pembentukan kelompok belajar. Pembentukan kelompok ini bertujuan agar peserta didik lebih mudah dalam memahami materi. Selain itu, dapat melatih peserta didik dalam mengemukakan pendapat pada kelompok dan membangun hubungan yang baik antar peserta didik lainnya. Selama proses pembelajaran guru bertindak sebagai fasilitator peserta didik dalam menjalankan diskusi.

Selama tindakan diberikan, *observer* melihat dan menilai proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* melalui lembar pemantau tindakan aktivitas guru dan peserta didik. Instrumen pemantau tindakan aktivitas guru dan peserta didik pada siklus I sebesar 81,25%. Sedangkan untuk mengukur kecerdasan interpersonal peserta didik yaitu dengan menggunakan kuesioner yang

diberikan kepada peserta didik setiap akhir siklus setelah diberikan tindakan. Hasil yang diperoleh dari data hasil tindakan pada siklus I sebesar 71,43%. Berdasarkan data hasil yang diperoleh dari data hasil tindakan dan data hasil pemantau tindakan belum mencapai target penelitian. Yang mana persentase keberhasilan data hasil pemantau tindakan sebesar 85% dan data hasil tindakan sebesar 80%. Oleh karenanya, peneliti dan *observer* sepakat untuk melanjutkan ke siklus selanjutnya.

Hasil analisis data pemantau tindakan aktivitas guru dan peserta didik yang di dapatkan pada siklus II sebesar 93,75% dan terjadi peningkatan sebesar 12,50%. Data hasil tindakan yang diperoleh dari kuesioner kecerdasan interpersonal mengalami peningkatan sebesar 17,14% dari persentase yang di dapat sebesar 88,57%.

Peningkatan yang terjadi pada siklus II ini menandakan bahwa kekurangan yang terjadi pada siklus I sudah dapat diperbaiki oleh guru dalam proses pembelajaran IPA. Hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh sudah melebihi target penelitian. Sehingga model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* dalam pembelajaran IPA dapat dikatakan sebagai salah satu cara guru untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal pada peserta didik.

F. Keterbatasan Penelitian

Skripsi merupakan suatu karya ilmiah yang dalam pelaksanaannya dalam bentuk penelitian. Penelitian yang dilakukan dengan sebaik mungkin berdasarkan pada penelitian tindakan kelas. Disadari bahwa dalam pelaksanaannya memiliki banyak kekurangan atau kelemahan akibat keterbatasan yang ada sehingga mendapatkan hasil yang kurang sesuai seperti yang diharapkan.

Peneliti menyadari bahwa penelitian tindakan kelas ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan oleh keterbatasan yang tidak dapat diatasi oleh peneliti. Keterbatasan ini meliputi keterbatasan penelitian yang dapat diamati dan terjadi selama kegiatan berlangsung antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada peserta didik kelas V SDN Kebon Melati 02 Pagi Jakarta Pusat, oleh karenanya penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada penelitian lain dengan karakteristik subyek yang sama.
2. Subyek dalam penelitian ini hanya dilakukan satu kelas yang situasi dan kondisinya belum tentu sama dengan kelas-kelas lain, sehingga hasil penelitian yang di dapatkan tidak bisa digeneralisasikan pada kelas lain tanpa melihat situasi dan kondisinya terlebih dahulu.